

ABSTRAK

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2023)

Aloysius Pandu Nalendro ¹⁾, Arry Eksandy²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

Masalah keagenan berawal dari kepentingan prinsipal dengan manajemen untuk mencapai tujuan utilitasnya melalui auditor dengan menerapkannya prinsip *corporate governance* dan spesialisasi industri auditor dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menyajikan laporan keuangan berintegritas, sehingga laporan keuangan yang berintegritas tinggi dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan dapat dipergunakan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan dan mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel ($13,380 > 2,50$) dengan probability $0,000 < 0,05$ dan variabel kepemilikan institusional nilai t hitung > t tabel ($2,201 > 1,993$), dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,031 < 0,05$ artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel kepemilikan manajerial nilai t hitung > t tabel ($4,337 > 1,993$), dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel komisaris independen nilai t hitung > t tabel ($2,528 > 1,993$), dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,014 < 0,05$ artinya komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel spesialisasi industri auditor nilai t hitung < t tabel ($0,683 < 1,993$), dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,496 > 0,05$ artinya spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap

integritas laporan keuangan dan koefisien determinasi sebesar 0,7200. Kesimpulannya, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan spesialisasi industri auditor dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 72,00%.

Kata Kunci: Mekanisme Corporate Governance, Spesialisasi Auditor, Integritas Laporan Keuangan

